

The Effect Of Using AI-Based Perplexity Application Media On The Explanatory Text Writing Skills Of Middle School Students In Class VIII

Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi *Perplexity* Berbasis AI Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa-Siswi SMP Kelas VIII

Hot Ria Situmorang¹, Beslina Afriani Siagian², Monalisa Frince S³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Medan
Email: ¹hotria.situmorang@student.uhn.ac.id

*Corresponding Author

Received : 02 April 2024, Revised : 02 May 2024, Accepted : 17 May 2024

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using AI-based Perplexity application media on the explanatory text writing skills of class VIII students at SMP N 18 Medan. This type of research is Quantitative Experimental Research with a One group Pretest and Posttest design research design. The population in this study was all class VIII students with a total of 30 students determined using cluster sampling technique. The data analysis techniques used are Normality test, Homogeneity test and Hypothesis test. After conducting research for pretest and posttest experiments using AI-based perplexity application media, the average pretest score was 45.55 and the posttest class was 80.00. The pre-test and post-test data prerequisite test results stated that the sample was normally and homogeneously distributed. From the results of hypothesis testing in this research, a "t" test was carried out at a significant level of 5%, namely $dk = N1+N2$, $dk = 30+30- 2 = 58$. From $df 58$, a significant level of $5\% = 1.667$ Ttable was obtained. From the results of the calculations carried out, it can be seen that $Tcount > Ttable$ $12.0859 > 1.667$. So the null hypothesis (H_0) is rejected and the hypothesis (H_a) is accepted. Thus, it can be stated that the ability to write explanatory text is influential using AI-based perplexity application media.

Keywords: *AI-based Perplexity Application Media), Writing Skills.*

1. Pendahuluan

Dewasa ini, pembelajaran bahasa Indonesia pada era digital sudah berkembang pesat dan penuh persaingan sehingga seseorang perlu dituntut untuk memiliki keterampilan terhadap penguasaan pada keterampilan berbahasa karena melalui keterampilan berbahasa seseorang mampu berkomunikasi dengan orang lain, mampu mengungkapkan ide, dan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berbahasa, ada empat keterampilan yang harus dimiliki yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit untuk dilakukan. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Marlani dan Prawiyogi (dalam Zalukhu et al., 2023), "Menulis menjadi proses dalam menuangkan apa yang dilihat untuk disampaikan secara tidak langsung". Menulis merupakan salah satu aktivitas untuk menciptakan suatu tulisan atau karya dengan menggunakan bahasa kita sendiri. Dengan menulis, peserta didik akan lebih aktif, cerdas, dan bisa menguasai komponen seperti mampu memilih kata, mampu menuangkan pikiran dan perasaannya, serta mampu menghasilkan kalimat dalam paragraf dengan menggunakan bahasa yang baik.

Ulfiana et al. (2023) menyampaikan, "Dengan melakukan aktivitas menulis, bisa memperluas dan mengekspresikan pemikiran, ide, emosi serta pengalaman yang dimiliki

peserta didik terhadap individu lainnya". Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan menengah pertama kelas VIII adalah menulis teks eksplanasi.

Teks eksplanasi adalah sebuah teks nonfiksi, yang berisi tentang informasi aktual yang sesuai dengan kenyataan pada fenomena alam, sosial, serta budaya secara ilmiah. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Meladina (dalam Efriliani et al.,2019), "Melalui teks eksplanasi siswa dapat memperluas pengetahuan tentang topik tertentu dan mencoba menemukan banyak sumber untuk menambahkan ide dan juga mengeksplorasi apa yang diketahui tentang sebuah topik".

Penulisan teks eksplanasi haruslah menggunakan kalimat yang logis yang berkaitan dengan pola pikir dan menyajikan kalimat yang berupa fakta. Kalimat yang digunakan ketika menulis teks eksplanasi haruslah mempunyai struktur yang akurat. Dalam pernyataan tersebut, peserta didik harus diajak mampu membuat sebuah topik dan mengaitkannya dengan peristiwa alam maupun sosial dalam menulis teks eksplanasi.

Namun berdasarkan faktanya, sesuai dengan wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Ibu Desi Amelia Sinaga,S.Pd dalam menulis teks eksplanasi di SMP N 18 Medan Kelas VIII tidak begitu berhasil dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam menulis teks eksplanasi antara lain, (1) peserta didik masih kesulitan dalam mengungkapkan ide,gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan, karena minimnya kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik dibuktikan dengan nilai dalam menulis teks eksplanasi, (2) peserta didik kurang tertarik memahami pembelajaran teks eksplanasi sehingga peserta didik sulit untuk menulis teks eksplanasi dengan benar. Masalah tersebut muncul dari pemahaman yang dihadapi yaitu, keterbatasan pengetahuan, tingkat pemahaman kemampuan mengorganisir,dan kemampuan menganalisis. Dari jumlah keseluruhan siswa sesuai dengan presentasi 40% siswa dinyatakan lulus KKM dan 60% siswa dinyatakan tidak lulus KKM (3) pemilihan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Dari ketiga masalah tersebut, peneliti hanya berfokus pada masalah ketiga mengenai pemilihan media yang kreatif dan menyenangkan belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh guru.

Berdasarkan kenyataannya penyebab rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi, peneliti mencoba untuk memecahkan masalah yang terjadi dengan pembelajaran saat ini harus mengikuti perkembangan digital dengan media aplikasi terbaru yang digunakan sebagai referensi yang dapat membantu guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru dan peserta didik perlu mengikuti kemajuan teknologi pada saat ini, sehingga media pembelajaran yang tepat dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan membawa dampak positif bagi kemajuan pendidikan. Sejalan dengan pendapat Budiyo (dalam Olivia Worang et al.,2021), "Seperti perkembangan teknologi yang turut adil dalam mengubah gaya belajar,khususnya pemanfaatan media pembelajaran".

Salah satu media terbaru yang digunakan pada digital saat ini adalah *Media Aplikasi perplexity AI* yang merupakan salah satu aplikasi teknologi berbasis ai (*artificial intelligence*) atau kecerdasan buatan. *Media Aplikasi perplexity ai* merupakan aplikasi yang didirikan pada tahun 2022 dan mulai trend pada tahun 2023. Dengan menggunakan teknologi zaman ini, para generasi muda perlu menerapkan media aplikasi berbasis digital guna meningkatkan motivasi belajar,meningkatkan daya pikir, sehingga peserta didik merasa terdorong belajar dengan munculnya media aplikasi *perplexity AI*. Sejalan dengan pendapat Hasan et al (dalam Ulfiana et al., 2023), "Pada era digital seperti saat ini,guru tidak hanya menggunakan media tradisional saja,namun harus mengintegrasikan media modern yang membantu pembelajaran menjadi lebih efektif". Aplikasi *perplexity AI* dipilih karena mudah diakses di semua perangkat,cukup mendownload pada aplikasi *playstore* dan web resmi lainnya.

Aplikasi *perplexity AI* dapat mempermudah peserta didik dalam menuangkan ide-ide yang ingin disampaikan dalam menulis teks eksplanasi. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh

Hasan,dkk (dalam Rahmatullah et al., 2022),“Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi yaitu siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna”. Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian menggunakan media aplikasi *perplexity AI* salah satu aplikasi yang cocok untuk memfasilitasi proses pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi yang dapat digunakan untuk menghidupkan suasana belajar yang bermanfaat,menyenangkan,sehingga peserta didik tertarik untuk belajar.

2. Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Dalam pendekatan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat. Menurut Sugiyono (2018:72) “Metode ekseprimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.Jadi metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh media aplikasi *perplexity ai* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 18 Medan 2023/2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 30 siswa. Desain penelitian eksperimen ini menggunakan tindakan satu kelas (*One Group Pretest dan Posttest*). Instrument data yang digunakan berupa tes secara subjektif dalam bentuk penugasan yaitu menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penelitian. Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian dan pembahasan pengaruh penggunaan media aplikasi *perplexity* berbasis AI terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Selain itu,akan dibahas juga hasil keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Medan, setelah melakukan proses penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah terkumpulnya data dari lapangan,maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Hasil data yang diperoleh dari hasil penugasan *pretest* dan *posttest* yaitu data penelitian yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah gambaran data tentang hasil data mengenai peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi yang diperoleh dari setiap kelas baik kelas *pretest* maupun kelas *posttest*.

• Deskripsi Data Pretest

Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh tanpa menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI oleh siswa dalam menulis teks eksplanasi. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data adapun deskripsi *posttest* tersebut sebagai berikut, selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi :

1) Rata rata (mean)

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{1375}{30}$$

$$M = 45.555$$

2) Standar deviasi kelas pretest

$$\begin{aligned}
 SDx &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{4056481}{30}} \\
 &= 11.6282
 \end{aligned}$$

3) Standar error untuk kelas pretest

$$\begin{aligned}
 SE_{MX1} &= \frac{SDX}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{11,6282}{\sqrt{30-1}} \\
 &= \frac{11,6282}{\sqrt{29}} \\
 &= \frac{11,6282}{5,3851} \\
 &= 2.159
 \end{aligned}$$

4) Variasi Untuk Kelas pretest (X)

$$\begin{aligned}
 \text{Varians } X^2 &= SDx^2 \\
 &= (11,6282)^2 \\
 &= 135,2150
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 45,555 standar deviasi 11,6282 standar error 2,159 dan variasi 135,2150.

5) Mencari Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\
 R &= 70 - 25 = 45
 \end{aligned}$$

6) Mencari Banyak Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 (1,47) \\
 &= 1 + 4,851 \\
 &= 5,851 \text{ (maka jumlah kelas 6)}
 \end{aligned}$$

7) Mencari Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{45}{6} \\
 &= 7.5 \text{ (maka jumlah kelas 8)}
 \end{aligned}$$

• Deskripsi Data Kelas Posttest

Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI oleh siswa dalam menulis teks eksplanasi. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data adapun deskripsi *posttest* tersebut sebagai berikut, selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

1) Rata-rata (mean) kelas eksperimen (Y)

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{N} \\
 M &= \frac{2400}{30}
 \end{aligned}$$

$$M = 80$$

2) Standar deviasi kelas eksperimen(Y)

$$\begin{aligned} SDx &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{3050}{30}} \\ &= 10,0829 \end{aligned}$$

3) Standar Error Untuk Kelas eksperimen(Y)

$$\begin{aligned} SE_{MX1} &= \frac{SDX}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{10,0829}{\sqrt{30-1}} \\ &= \frac{10,0829}{\sqrt{29}} \\ &= \frac{10,0829}{5,3851} \\ &= 1.8723 \end{aligned}$$

4) Variasi Untuk Kelas eksperimen(Y)

$$\begin{aligned} \text{Varians } X^2 &= SDx^2 \\ &= (10.0829)^2 \\ &= 101.664 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 80, standar deviasi 10.0829, standar error 1,8723 dan variasi 101.664

5) Mencari Rentang Nilai Kelas eksperimen (Y)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ R &= 95 - 65 = 30 \end{aligned}$$

6) Mencari Banyak Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,47) \\ &= 1 + 4,851 \\ &= 5,851 \text{ (maka jumlah kelas } 6) \end{aligned}$$

7) Mencari Interval Kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{30}{6} \\ &= 6 \end{aligned}$$

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normal tidaknya data dilakukan dengan menggunakan uji liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah Lhitung < Ltabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

a. Uji Normalitas Data Kelas Pretest

Diketahui :

Rata rata : 45,555

Standar deviasi : 11,6282

1. Bilangan Baku Zi

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{60 - 45,555}{11.6282}$$

$$Z_i = 0.984467$$

Demikianlah untuk mencari Zi selanjutnya.

2. S (Zi)

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{28}{30}$$

$$= 0.933333$$

Demikianlah untuk mencari S(Zi) selanjutnya.

3. F(Zi) = 0,5 (dalam table distribusi normal)

$$= 0.837557$$

Demikianlah untuk mencari F(Zi) selanjutnya.

4. L = F(Zi) – S(Zi)

$$L = 0.837557 - 0.933333$$

$$L = 0.095776$$

Berdasarkan table dapat diperoleh harga Lhitung dan Ltabel yaitu 0.115102 dan 0.161 didapat dari table kritis Luji Liliefors dengan N=30, dan α=0.05. setelah dibandingkan Lhitung < Ltabel = 0.115102 < 0.161 maka dari table tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas kelas *posttest*

Diketahui

Rata-rata : 80

Standar deviasi : 10.0829

1. Bilangan Baku Zi

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{90 - 80}{10.0829}$$

$$= 82.59344$$

Demikianlah untuk mencari zi selanjutnya.

2. S(Zi) = $\frac{fkum}{N}$

$$= \frac{26}{30}$$

$$= 0.866667$$

3. F(Zi) = 0,5 (dalam table distribusi normal)

$$= 0.82273$$

4. L = F(Zi) – S(Zi)

$$= 0.82273 - 0.866667$$

$$= 0.043936$$

Berdasarkan tabel dapat diperoleh harga Lhitung = 0.12273 dan Ltabel = 0.161 didapat dari tabel kritis L uji liliefors dengan N=30 dan α=0.05. setelah dibandingkan Lhitung < Ltabel = 0.12273 < 0.161. maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 1. Pengujian Normalitas

No	Data	L _{hitung}	L _{tabel}	Kesimpulan
1	Pretest	0.115102	0.161	Normal
2	Posttest	0.12273	0.161	Normal

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas sampel penelitian dilakukan dengan rumus perbandingan varian uji “ F “. Jika Fhitung < Ftabel maka dapat dikatakan varians data sampel penelitian bersifat homogeny.

$$\begin{aligned} \text{Varians } (S_x)^2 &= (10.0829)^2 \\ &= 101.6648 \\ \text{Varians } (S_y)^2 &= (11,6282)^2 \\ &= 135.2150 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} \\ F &= \frac{135.2150}{101.6648} \\ F &= 1.33 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian terhadap homogen atau tidaknya data jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah varians terkecil. Maka harga F didapat dari tabel dengan huruf nyata $\alpha=0,05$ ataaau $F_{\alpha} (n_1-1 : n_2-1)$ adalah $F_{0,05} (29-29)$. Mencari F_{tabel} sebagai berikut.

F_{tabel} = dihitung melalui interpolasi

Harga $F_{tabel} \alpha = 0,05$

Derajat kebebasan (dk) pembilang = N - 1
= 30-1
= 29

Derajat kebebasan (dk) penyebut = N-1
= 30 - 1
= 29

$$F_{tabel} = (0,05) = (29.29) = 4.183$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka untuk mengetahui data populasi homogeny atau tidak $F_{hitung} < F_{tabel} (1,33 < 4.183)$, maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

4. Uji Hipotesis

Penelitian normalitas dan homogenitas dilakukan maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Dengan uji data "t" rumus sebagi berikut :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{m1-m2}}$$

$$\begin{aligned} SE_{m1} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{11.6282}{\sqrt{30-1}} \\ &= \frac{11.6282}{\sqrt{29}} \\ &= \frac{11.6282}{5.38} \\ &= 2.16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{m2} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{10.0829}{\sqrt{30-1}} \\ &= \frac{10.0829}{\sqrt{29}} \\ &= \frac{10.0829}{5.38} \\ &= 1.87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dimana } SE_{M1-M2} &= (SE_{m1})^2 + (SE_{m2})^2 \\ &= (2.16)^2 + (1.87)^2 \\ &= 4.6656 + 3.4969 \\ &= \sqrt{8.1625} \\ &= 2.85 \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = \frac{M1-M2}{SEM1-M2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{80-45.555}{2.85} \\
 &= \frac{34.445}{2.85} \\
 &= 12.0859
 \end{aligned}$$

Keterangan:

t_{hitung}	= t hitung
M_1	= Mean hasil posttest eksperimen
M_2	= Mean hasil posttest kontrol
SE_{M1-M2}	= Standar error perbedaan kedua kelas

Kriteria pengujian dilakukan dengan tabel taraf signifikan 5% yaitu $dk=N1+N2$, $dk = 30+30-2= 58$. Dari df 58 diperoleh taraf signifikan 5% = 1,667 Ttabel. Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel} = 12.0859 > 1,667$. Maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan kemampuan menulis teks eksplanasi berpengaruh menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI.

Pembahasan

Media merupakan alat ataupun sarana yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran, informasi kepada siswa dengan adanya media yang beragam tentunya membuat siswa semakin bergiat dalam mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Melalui media aplikasi *perplexity* berbasis AI membuat siswa semakin memahami pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui hasil belajar siswa menulis teks eksplanasi maka dibuktikan melalui nilai yang diperoleh peneliti melalui pretest dan posttest siswa dengan aspek aspek yang telah ditentukan. Dari hasil temuan penelitian nilai pretest siswa yang diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI adalah 45.555 berkategori kurang baik dengan standar deviasi 11.6282 dan nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah adalah 25.

Sedangkan nilai *posttest* siswa yang diperoleh bahwa nilai rata-rata adalah 80 berkategori baik dengan standar deviasi 10.0829 dan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 65. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dalam arti Media aplikasi *perplexity* berbasis AI dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa, hal ini dapat dilihat dari analisis data setelah mengetahui data yang membuat siswa semakin bergiat, inovatif dan semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

1) Kesesuaian judul dengan isi tulisan

Nilai diperoleh tanpa menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI di *pretest* dengan kategori tidak mampu 6 siswa (20%), kategori kurang mampu 14 siswa (%), kategori cukup mampu 8 siswa (26.6%) dan kategori mampu 2 siswa (6.66%). Nilai diperoleh dengan menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI di *post-test* dengan kategori cukup mampu 5 siswa (5%), kategori mampu 13 siswa (43.3%) kategori sangat mampu 12 siswa (40%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menentukan kesesuaian judul dengan isi tulisan.

2) Kaidah kebahasaan teks eksplanasi

Nilai diperoleh tanpa menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI di *pre-test* dengan kategori tidak mampu 8 siswa (26.6%), kategori kurang mampu 12 siswa (40%), kategori cukup mampu 9 siswa (30%) dan kategori mampu 1 siswa (3.33%). Nilai diperoleh dengan menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI di *post-test* dengan kategori cukup mampu 8 siswa (26.6%), kategori mampu 16 siswa (53.3%) kategori sangat mampu 6 siswa (20%) . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menentukan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

3) Ciri-ciri teks eksplanasi

Nilai diperoleh tanpa menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI di *pre-test* dengan kategori tidak mampu 4 siswa (13.3%), kategori kurang mampu 17 siswa (56.6%), kategori cukup mampu 8 siswa (26.6%) dan kategori mampu 1 siswa (16,6%). Nilai diperoleh dengan menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI di *post-test* dengan kategori cukup mampu 8 siswa (26.6%), kategori mampu 15 siswa (50%) kategori sangat mampu 7 siswa (23.3%) . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menentukan ciri-ciri teks eksplanasi.

4) Struktur teks eksplanasi

Nilai diperoleh tanpa menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI di *pre-test* dengan kategori kurang mampu 12 siswa (40%), kategori cukup mampu 17 siswa (56,6%) dan kategori mampu 1 siswa (16,6%). Nilai diperoleh dengan menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI di *post-test* dengan kategori cukup mampu 6 siswa (20%), kategori mampu 18 siswa (60%) kategori sangat mampu 6 siswa (20%) . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu dalam menentukan struktur teks eksplanasi.

4. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI dengan *pretest* dikelas eksperimen kelas VIII SMP N 18 Medan yang diajarkan oleh guru sebelum menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI memperoleh nilai terendah 25 dan memperoleh nilai tertinggi 70 dengan rata-rata 45,555.

Keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI dengan *posttest* dikelas eksperimen dikelas VIII SMP N 18 Medan yang diajarkan oleh guru sesudah menggunakan media aplikasi *perplexity*. Memperoleh nilai terendah 65 dan memperoleh nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 80.

Pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar keterampilan menulis teks eksplanasi siswa-siswi lebih baik dengan menggunakan media aplikasi *perplexity* berbasis AI .Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$.

References

- Amelia, A., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok untuk Pengembangan Bakat Siswa SMA di Bidang Menulis. *Senada PBSI*, 2(1), 858–868. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1345>
- Efriliani, Damaianti, V. S., & Abidin, Y. (2019). Penggunaan Model Brainwriting dalam Pembelajaran menulis Teks Eksplanasi. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 293–300. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
- Kokasih, E. (2019). Jenis-jenis Teks : Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya. Bandung: Yrama Widya.
- Ners, P. S., Kesehatan, F., Bangsa, U. C., & Wanita, N. (2021). 3 1,2,3. 6(1), 1–13.
- Nilai, P., Magnetik, S., Lapisan, T., Di, A., Surakarta, K., Indikator, S., & Sebaran, P. (2004). *Library.Uns.Ac.Id Digilib.Uns.Ac.Id*. 1–8.
- Olivia Worang, M., Peggie Rantung, V., & Tulenan Parinsi, M. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Mata Kuliah Multimedia. *EduTIK: Jurnal Pendidikan*

- Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(5), 581–590.
- Putra, C. A., Setiawan, M. A., Jailani, M., Permadi, A. S., & Palangkaraya, U.M. (2020) *Karangan Deskripsi Menggunakan Model Explicit Intruaction Berbasis Teknologi Multimedia*. 311–320.
- Rahmatullah, E., Sam, A., & Jagat, L. S. (2022). Pengaruh Media Youtube terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Qamarul Huda Bagu. *Tirai Edukasi*, 5(1), 0–5.
- Safitri, T. M., & Susiani, T. S. (2021). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar*. 3(5), 2985–2992.
- Sari, E., Aprinawati, I., & Ananda, R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write untuk. 5(2), 250–262.
- Sarma Panggabean. (2019). *Keterampilan Menulis Diktat untuk kalangan sendiri*. 4, 8–9.
- Siagian, B. A. (2019). Analisis Produk Pembelajaran Menulis Bahan Ajar Berbasis Kkni. *Asas: Jurnal Sastra*, 8(2). <https://doi.org/10.24114/ajs.v8i2.15439>
- Silaen. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi*. IN MEDIA
- Simaremare, J. (2023). Pembelajaran bahasa indonesia kelas awal. *Penerbit Widina*, 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. BANDUNG: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kombinasi*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta.
- Thesalonika, E., & Arent, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 215–222. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.240>
- Ulfiana, U., Wismanto, A., & Saroh, S. (2023). Pengaruh Media Audiovisual Youtube terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(1), 111–118. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i1.73>
- Yusron Yusuf, & Devi. (2020). Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Pada Peserta Didik Kelas Xi Ma Miftahul Ulum Attohirin Gondanglegi Malang Tahun 2019/2020. *Jurnal Tinta*, 2(2), 1–22. <https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v2i2.408>
- Zalukhu, F. F., Zega, E. V. A. N., Daeli, F. F. D., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning. *Journal on Education*, 6(1), 5793–5800.